



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENGARUH TERAPI STIMULASI KUTAN SLOW STROKE BACK
MESSAGE PADA PASIEN KANKER SERVIKS DENGAN MASALAH
NYERI KRONIS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

SHAHNAYA NABILLA FAHRELYA, S.Kep

04064822427050

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENGARUH TERAPI STIMULASI KUTAN SLOW STROKE BACK
MESSAGE PADA PASIEN KANKER SERVIKS DENGAN MASALAH
NYERI KRONIS DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Ners

OLEH :

SHAHNAYA NABILLA FAHRELYA, S.Kep

04064822427050

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shahnaya Nabilla Fahrelya, S.Kep

NIM : 04064822427050

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir yang saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, November 2024



Shahnaya Nabilla Fahrelya, S.Kep

LEMBAR PERSETUJUAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : Shahnaya Nabilla Fahrelya
NIM : 04064822427050
Judul : PENGARUH TERAPI STIMULASI KUTAN SLOW
STROKE BACK MASSAGE PADA PASIEN KANKER
SERVIKS DENGAN MASALAH NYERI DI RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Indralaya, Oktober 2024

PEMBIMBING

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008

()

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002



LEMBAR PENGESAHAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS

LEMBAR PENGESAHAN

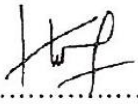
NAMA : SHAHNAYA NABILLA FAHRELYA
NIM : 04064822427050
JUDUL : PENGARUH TERAPI STIMULASI KUTAN SLOW
STROKE BACK MASSAGE PADA PASIEN KANKER
SERVIKS DENGAN MASALAH NYERI KRONIS DI
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Laporan Karya Ilmiah Akhir keperawatan ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji laporan karya ilmiah akhir keperawatan Program Profesi Ners Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners

Indralaya, Oktober 2024

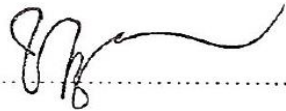
PEMBIMBING

Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008


(.....)

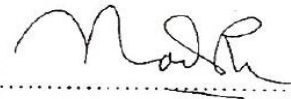
PENGUJI I

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002


(.....)

PENGUJI II


Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes
NIP. 198910202019032021


(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners




Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir. Penulis mendapatkan dukungan dan bimbingan selama menjalani profesi Ners dan penyusunan laporan karya ilmiah akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ners (Ns).

Dalam penyusunan laporan KIA ini tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami namun dengan banyak bantuan, bimbingan, dorongan doa dan semangat dari berbagai pihak kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini. Penulis ucapan terima kasih penulis berikan kepada :

1. Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini
4. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes., selaku ketua penguji akademik pada laporan karya ilmiah akhir yang telah memberikan saran serta masukan.
5. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku penguji 2 pada laporan karya ilmiah akhir akhir yang telah memberikan saran serta masukan.
6. Seluruh dosen PSIK FK UNSRI yang telah membimbing saya selama menjalani Profesi Ners
7. Staf administrasi PSIK FK UNSRI yang telah membantu dan memberikan kemudahan administrasi
8. Bunda, papa, kakak, yang telah memberikan banyak doa dan dukungan selama penyusunan laporan karya ilmiah akhir ini.
9. Pihak RSMH yang telah memfasilitasi dalam praktik stase keperawatan maternitas sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan KIA ini.

10. Rekan-rekan seperjuangan Profesi Ners Universitas Sriwijaya 2023-2024 yang telah menjadi tempat berbagi dan saling mendukung selama menjalani Profesi Ners.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Sehingga kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diperlukan.

Indralaya, Novenber 2024

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas diri

Nama : Shahnaya Nabilla Fahrelya
Tempat, Tanggal Lahir: Bukittinggi, 21 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke- : 2
Nama Orang tua
a. Ayah : Asasul Akhyar, S.Pd
b. Ibu : Sri Muliya Hati, S.Pd
Alamat : lawang Mandahiling, Kecamatan Salimpaung,
Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat
Email : shahnaya08@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Kurnia Illahi Salimpaung (2006-2007)
2. SDN 09 Malintang (2007-2013)
3. SMP Negeri 1 Batusangkar (2013-2016)
4. SMA Negeri 1 Sungai Tarab (2016-2019)
5. Program studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2019-2023)
6. Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2024)

C. Riwayat Organisasi

1. Anggota BEM Divisi Pendidikan dan Pelatihan (2019-2020)
2. Sekretaris Divisi Pendidikan dan Pelatihan BEM (2020-2021)

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus	7
C. Manfaat Penelitian	7
1. Bagi Pasien	7
2. Bagi Mahasiswa Ilmu Keperawatan.....	7
3. Bagi Profesi Keperawatan	8
4. Bagi Institut Pendidikan	8
D. Metode Penelitian	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Konsep Kanker Serviks	10
1. Pengertian.....	10
2. Etiologi	10
3. Patofisiologi.....	10
4. Manifestasi Klinis.....	12
5. Klasifikasi Klasifikasi Stadium Kanker Serviks	13
6. Pemeriksaan Penunjang.....	16
7. Penatalaksanaan Medis.....	16
8. Komplikasi	16

9.	Prognosis	18
B.	Konsep Nyeri Kronis	18
1.	Pengertian.....	18
2.	Patofisiologi.....	19
3.	Pathway Nyeri Kronis	21
4.	Pengukuran Nyeri.....	22
5.	Pengaruh nyeri kronis terhadap kualitas hidup	23
C.	Slow Stroke Back Massage (SSBM)	23
1.	Pengertian.....	24
2.	Tujuan.....	24
3.	Prosedur.....	25
5.	Mekanisme Slow Stroke Back Massage Menurunkan Nyeri.....	26
D.	Konsep Asuhan Keperawatan	26
1.	Pengkajian Keperawatan	27
2.	Diagnosis Keperawatan.....	28
3.	Intervensi Keperawatan.....	29
4.	Implementasi Keperawatan	36
5.	Evaluasi Keperawatan	36
F.	Penelitian Terkait.....	38
	BAB III	54
	ASUHAN KEPERAWATAN	54
A.	Gambaran Hasil Pengkajian Pasien Kelolaan	54
B.	Gambaran Hasil Diagnosis Pasien Kelolaan.....	58
C.	Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi	62
D.	Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	80
	BAB IV	88
	PEMBAHASAN	88
A.	Pembahasan.....	88
B.	Implikasi Keperawatan	100
C.	Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	100
	BAB V.....	103
	PENUTUP.....	103
A.	Simpulan	103
B.	Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA.....	106
---------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Stadium Kanker Serviks.....	.. 6
Tabel 2.2 Penelitian Terkait.....	30
Tabel 3.1 Gambaran Hasil Pengkajian Paien Kelolaan.....	39
Tabel 3.2 Masalah Keperawatan	46
Tabel 4.1 Masalah Keperawatan	71
Tabel 4.2 Pengkajian Nyeri	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	14
Gambar 2.2	15
Gambar 2.3	15

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Pathway Nyeri.....	13
Skema 2.2 Pathway Kanker Serviks	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Manuskrip.....	100
Lampiran Asuhan Keperawatan	110
Lampiran Standar Operasional Prosedur	262
Lampiran Leaflet.....	264
Lampiran Dokumentasi.....	265
Lampiran Logbook Penelitian.....	266

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

Karya Ilmiah Akhir, Oktober 2024

Shahnaya Nabilla Fahrelya, S.Kep

xvi+ 109 + 6 tabel + 3 gambar + 2 skema + 6 lampiran

**PENGARUH TERAPI STIMULASI KUTAN SLOW STROKE BACK
MESSAGE PADA PASIEN KANKER SERVIKS DENGAN MASALAH
NYERI DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

ABSTRAK

Nyeri kronis yang dialami oleh pasien kanker dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup yang signifikan, menghambat aktivitas sehari-hari, dan menimbulkan dampak psikologis seperti depresi dan kecemasan. Intervensi diberikan untuk meringankan sekaligus membuat pasien beradaptasi dengan nyeri yang dirasakan yaitu dengan manajemen nyeri yang dapat diberikan sebagai intervensi ini adalah pemberian terapi non-farmakologis yaitu berupa pemberian terapi Slow Stroke Back Massage (SSBM) terapi sederhana, mudah dilakukan dan dapat meningkatkan kenyamanan dan menimbulkan efek rileks sehingga dapat membantu meringankan nyeri yang dirasakan pasien. Tujuan karya ilmiah ini yaitu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks dengan permasalahan keperawatan yang cukup berbeda satu sama lain dengan masalah keperawatan utama yang dirasakan ketiga pasien adalah nyeri kronis dengan memberikan manajemen nyeri menggunakan *SSBM*, sesuai dengan *evidence based*. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap tiga pasien kanker serviks dengan masalah keperawatan nyeri kronis yang dirawat dalam rentang waktu 30 April 2024 sampai 6 Mei 2024, dengan menggunakan skala ukur *Numeric Rating Scale* (NRS). Hasil penelitian ini didapatkan terjadi peningkatan rasa nyaman dan menimbulkan efek rileks yang dirasakan pasien dengan adanya penurunan skala nyeri dari skala 5-6 menjadi skala 3-4. Terapi SSBM ini berupa tindakan stimulasi kulit untuk memberi kenyamanan, meredakan ketegangan, merilekskan badan, serta meningkatkan sirkulasi darah didalam tubuh. Tehnik SSBM ini mempengaruhi sistem saraf otonom, apabila individu mempersepsikan sentuhan sebagai stimulus untuk rileks, kemudian akan muncul respon relaksasi. Relaksasi sangat penting untuk meningkatkan kenyamanan dan membebaskan diri dari ketegangan dan stress akibat penyakit yang dialami.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Kanker Serviks, Nyeri Kronis, Stimulus Kutaneus Slow Stroke Back Massage

Daftar Pustaka : 47 (2012-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NERS PROFESSION STUDY PROGRAM**

Final Scientific Work, October 2024

Shahnaya Nabilla Fahrelya, S.Kep

xvi + 109 pages + 6 tables + 3 pictures + 2 schemes + 6 attachments

**THE EFFECT OF SLOW STROKE BACK MASSAGE CUTANEOUS
STIMULATION THERAPY ON CERVICAL CANCER PATIENTS WITH
PAIN PROBLEMS AT DR. MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL
PALEMBANG**

ABSTRACT

Chronic pain experienced by cancer patients caused a significant decrease in quality of life, hindered daily activities, and had psychological impacts such as depression and anxiety. Interventions were given to alleviate and help patients adapt to the pain they felt. Pain management that could be given as this intervention was the provision of non-pharmacological therapy in the form of Slow Stroke Back Massage (SSBM) therapy, a simple therapy that was easy to perform and could increase comfort and induce relaxation effects, thus helping to alleviate the pain felt by patients. The purpose of this scientific work was to apply nursing care to cervical cancer patients with chronic pain as the main problem by providing pain management using SSBM, in accordance with evidence-based practice. The method used was a qualitative research method with a case study approach on three cervical cancer patients with chronic pain nursing problems who were treated in the period from April 30, 2024, to May 6, 2024, using the Numeric Rating Scale (NRS) measurement scale. The results of this study show an increase in comfort and a relaxing effect felt by patients with a decrease in pain scale from 5-6 to 3-4. SSBM therapy is a form of skin stimulation to provide comfort, relieve tension, relax the body, and improve blood circulation in the body. This SSBM technique affects the autonomic nervous system; when individuals perceive touch as a stimulus to relax, a relaxation response emerges. Relaxation is very important to increase comfort and free oneself from tension and stress due to the disease experienced..

Keywords: *Cervical Cancer, Cutaneous Stimulus Slow Stroke Back Massage, Chronic Pain, Nursing Care*

Bibliograph: *47 (2012-2024)*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks merupakan kondisi sel yang tumbuh ganas pada area serviks. Kanker serviks berawal terbentuk pada mukosa di permukaan serviks yang akan tumbuh secara lokal dan bisa menyebar ke bagian uterus, jaringan para servikal serta organ panggul (Kemenkes RI, 2024). Data dari World Health Organization (WHO) menunjukkan peringkat penyakit kanker dan kanker serviks berada diperingkat keempat dari jenis kanker yang paling banyak menyerang wanita setelah kanker payudara, kolorektal, dan paru-paru dengan jumlah kasus sekitar 660.000 kasus pada tahun 2022. Penyakit kanker menjadi penyebab angka kematian tertinggi baik secara nasional maupun global. WHO Regional Asia Tenggara menyebutkan bahwa Indonesia merupakan negara yang menempati peringkat ketiga tertinggi untuk angka kasus baru Kanker serviks di Asia Tenggara. *The International Agency for Research on Cancer (IARC)* mengestimasi terdapat 408.661 kasus baru dan sebanyak 242.988 kematian di Indonesia pada 2022 (Kemenkes RI, 2024).

Tingginya angka kejadian kanker serviks tersebut disebabkan karena kurangnya kesadaran untuk mencegah pada wanita usia subur dan kurangnya minat deteksi dini yang masih tabu dikalangan masyarakat. Akibatnya kanker seriks baru terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker serviks menunjukkan tanda dan gejala yaitu perdarahan pasca koitus, keputihan berbau, vagina mengeluarkan darah secara terus menerus tanpa berhenti,

nyeri pada area genital. Gejala ini mungkin muncul ketika terdiagnosis kanker serviks. (Novalia, 2023). Kanker akan berdampak pada menurunnya kondisi fisik dan psikologis seseorang. Kondisi fisik yang berubah, seperti penurunan nafsu makan, berat badan yang menurun, anemia, nyeri, kelemahan serta keterbatasan fisik. Perasaan depresi, ketidakberdayaan, kecemasan dan rasa lelah (fatigue) merupakan perubahan secara psikologis (Putri 2022).

Nyeri merupakan salah satu gejala yang paling sering dirasakan dan dikeluhkan oleh pasien kanker, 50-70% pasien kanker mengalami nyeri yang secara terus menerus dirasakan oleh pasien-pasien kanker (Nurmalisa, 2020). Nyeri merupakan keluhan yang paling banyak dirasakan oleh pasien kanker. Nyeri tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Nyeri bisa berasal dari kanker itu sendiri. Adanya sel-sel abnormal yang tumbuh dan merusak jaringan di sekitarnya. Pertumbuhan tumor dapat merangsang timbulnya nyeri karena menekan syaraf, tulang atau organ. Proses metastasis, dan efek samping yang ditimbulkan dari kemoterapi dan radioterapi dapat menimbulkan rasa nyeri pada penderita kanker serviks (Kemenkes RI, 2022)

Pasien yang menderita nyeri kanker juga mengalami nyeri akut, intermiten, atau kronik pada setiap stadium penyakitnya. Nyeri yang berhubungan dengan kanker adalah nyeri yang bersifat kronik. Nyeri kronis dapat secara signifikan mengganggu kualitas hidup seseorang, yang menyebabkan keterbatasan fisik, tekanan emosional, dan isolasi sosial. Nyeri kronis pada pasien kanker dapat menyebabkan penurunan kualitas

hidup yang signifikan, nyeri kronis juga dapat menghambat aktivitas sehari-hari, dan menimbulkan dampak psikologis seperti depresi dan kecemasan (Kemenkes RI, 2022). Nyeri yang dirasakan dapat memberikan pengaruh pada fungsi tubuh lain seperti kesulitan untuk tidur, tidak bias makan dengan lebih baik, tidak dapat merasakan kebersamaan berkumpul dengan keluarga atau teman maupun untuk melakukan pekerjaan atau hobi yang biasa dilakukan. Maka dari itu nyeri kronis yang dialami oleh pasien kanker harus dapat dikurangi dan di adaptasi (Putri, 2022). Anxiety and Depression Association of America (ADAA) menyebutkan bahwa orang dengan nyeri kronis memiliki risiko lebih tinggi terjadinya masalah kesehatan mental seperti depersi dan kecemasan. Nyeri kronis juga dapat mempengaruhi tidur, meningkatkan stress dan menyebabkan depresi. Hidup dengan rasa nyeri yang terus menerus dapat menyebabkan perasaan frustrasi. kemarahan dan kesedihan sehingga menyebabkan kecemasan. Kondisi tersebut dapat berkontribusi dan memperburuk satu sama lain yang akan mempengaruhi kondisi penderita. Sehingga pentingya untuk mengatasi masalah nyeri kronis pada pasien kanker serviks.

Nyeri dapat diberikan tatalaksana berupa manajemen nyeri dengan farmakologi dan non-farmakologi. Manajemen Nyeri Farmakologi Menghilangkan nyeri dengan pemberian obat-obatan pereda nyeri. Penggunaan obat pada nyeri sangat hebat dan berlangsung berjam-jam atau hingga berhari-hari. Obat-obatan yang biasa digunakan yaitu jenis analgesic (Kemenkes RI, 2022). Penatalaksanaan farmakologi ini sering menimbulkan efek samping dan terkadang tidak memberikan efek yang

diharapkan. Sehingga alternative lain dari manajemen nyeri ini adalah pemberian terapi non-farmakologis. Teknik non farmakologi merupakan salah satu intervensi keperawatan secara mandiri untuk mengurangi nyeri yang dirasakan oleh pasien. Teknik relaksasi membuat individu dapat mengendalikan diri dan kontrol diri ketika nyeri muncul dan dapat digunakan pada seseorang sehat ataupun sakit.

Terapi SSBM (*Slow Stroke Back Massage*) merupakan tindakan dengan mestimulasi kulit dengan tujuan memberikan kenyamanan, meredakan ketegangan, merilekskan badan, serta meningkatkan peredaran darah didalam tubuh. Setyowati (2019) menyatakan bahwa SSBM merupakan suatu terapi yang dapat mempengaruhi sistem saraf otonom, apabila individu menerima dan menganggap sentuhan sebagai stimulus yang membuat rileks, kemudian akan muncul respon relaksasi. Ketegangan dan stress akibat penyakit yang dialami dapat dikurangi dengan relaksasi yang sangat berguna untuk meningkatkan kenyamanan dan merelaksasikan diri

Tehnik yang dilakukan pada SSBM ini yaitu menggunakan cara massase (usapan) secara perlahan dan lambat pada punggung. Massase atau sentuhan ini dapat menenangkan dan memberi kenyamanan yang bisa meredakan ketegangan, menenangkan pikiran dan meningkatkan peredaran darah. *Slow stroke back massage* menggunakan tehnik yang dapat menyebabkan terjadinya pelepasan-endorfin, hormone tersebut dapat membloking jalan stimulus.nyeri yang akan timbul (Fatimah, 2020). SSBM merupakan salah satu bentuk terapi pijat yang dilakukan dengan gerakan

lembut yang berulang pada area punggung. Teknik ini dilakukan dengan memberikan tekanan yang stabil dan lambat di sepanjang tulang belakang, yang bertujuan untuk mengurangi ketegangan otot, meningkatkan sirkulasi darah, dan menurunkan tingkat stres dan kecemasan. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa SSBM dapat membantu mengurangi nyeri pada berbagai kondisi medis, termasuk nyeri pada pasien stroke, nyeri muskuloskeletal, dan nyeri pasca operasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ardi dan Ekowatiningsih (2018) menemukan bahwa SSBM mampu meningkatkan relaksasi pada pasien stroke, yang berkaitan erat dengan penurunan tingkat nyeri. Relaksasi merupakan komponen penting dalam manajemen nyeri, karena ketegangan otot dan stres dapat memperburuk persepsi pasien terhadap nyeri. Kemampuan SSBM untuk merelaksasi otot dan menurunkan tingkat stres menambah bukti bahwa terapi ini dapat bermanfaat dalam mengelola nyeri pada pasien dengan berbagai kondisi medis.

Keltner (2010) menyebutkan Terapi sentuhan atau terapi pijat tidak hanya baik untuk ketegangan otot, dan kesehatan fisik saja tetapi juga mental secara keseluruhan. Ahli saraf Edmund Rolls pada penelitiannya menyebutkan alasan mengapa sentuhan begitu menarik adalah karena "sentuhan mengaktifkan korteks orbitofrontal otak, yang terkait dengan perasaan penghargaan dan kasih sayang. Terapi SSBM merupakan salah satu terapi pijat/ sentuhan ini dapat juga meningkatkan hubungan kasih sayang antara keluarga dengan pasien yang akan berdampak pada kekuatan dan harapan hidup pasien.

Ariany dan Wibowo (2021) dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa SSBM dapat secara signifikan mengurangi tingkat depresi pada pasien yang mengalami masalah kesehatan mental, yang sering kali terkait dengan kondisi nyeri kronis. Hal ini menandakan bahwa terapi ini tidak hanya bermanfaat dalam aspek fisik tetapi juga dalam aspek psikologis, yang sangat penting dalam perawatan pasien dengan penyakit kronis seperti kanker serviks.

Adanya efek positif dari SSBM terhadap nyeri, kecemasan, dan depresi, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut manfaat terapi ini pada pasien kanker serviks. Meskipun beberapa studi telah dilakukan pada populasi pasien dengan kondisi medis lainnya, penelitian yang fokus pada kanker serviks masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diusulkan untuk mengeksplorasi lebih jauh pengaruh terapi stimulasi kutan slow stroke back massage terhadap nyeri pada pasien kanker serviks, dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam manajemen nyeri dan peningkatan kualitas hidup pasien kanker serviks.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus Asuhan Keperawatan dengan melakukan penerapan terapi Slow Stroke Back Massage pada pasien kanker serviks yang mengalami nyeri di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Moh Hoesin Palembang.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Karya ilmiah ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif dan memberikan terapi Slow Stroke

Back Massage dalam mengatasi masalah keperawatan nyeri kronis pada pasien kanker serviks di Ruang Enim RSUP Dr. Moh Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pengkajian keperawatan pada pasien kanker serviks
- b. Mendeskripsikan diagnosis keperawatan pada pasien kanker serviks
- c. Mendeskripsikan intervensi dan implementasi keperawatan pada pasien kanker serviks
- d. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan pada pasien kanker serviks
- e. Menjabarkan informasi *Evidence Based* mengenai pengaruh Stimulasi Kutan Slow Stroke Back Massage pada masalah keperawatan nyeri yang dialami pasien kanker serviks di Ruang Enim RSUP Dr. Moh Hoesin Palembang

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung kepada pasien kanker serviks dengan menawarkan pendekatan alternatif dalam manajemen nyeri yang lebih aman dan non-invasif melalui terapi slow stroke back massage (SSBM).

2. Bagi Mahasiswa Ilmu Keperawatan

Bagi mahasiswa ilmu keperawatan, Karya Ilmiah ini dapat menjadi wawasan baru untuk memperdalam pemahaman tentang

asuhan keperawatan pasien kanker serviks dan berbagai teknik terapi komplementer, khususnya dalam manajemen nyeri pada pasien kanker.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Bagi profesi keperawatan, karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat sebagai dasar perawat untuk memberikan asuhan keprawatan pada pasien kanker serviks dengan masalah keperawatan nyeri.

4. Bagi Institut Pendidikan

Karya ilmiah ini ini dapat memberikan manfaat bagi institusi pendidikan dengan menambah kekayaan literatur dan sumber referensi bagi pengembangan kurikulum di bidang ilmu keperawatan dalam peningkatan kualitas pendidikan keperawatan melalui kolaborasi antara akademisi, praktisi, dan peneliti.

D. Metode Penelitian

Karya ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Memilih Tiga pasien dengan diagnosis kanker serviks yang memiliki masalah keperawatan utama yaitu nyeri kronis di Ruang Enim RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Melakukan analisis teoritis menggunakan studi literature untuk membuat intervensi asuhan keperawatan yang tepat pada pasien kanker serviks dengan masalah nyeri kronis

3. Menyusun asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi keperawatan menggunakan SDKI, SIKI, dan SLKI sebagai dasar untuk memberikan implementasi keperawatan kepada tiga pasien kelolaan
4. Melakukan asuhan keperawatan dengan implementasi keperawatan penerapan stimulasi kutan slow stroke back massage
5. Menyusun laporan studi kasus berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dengan didukung teori literature

DAFTAR PUSTAKA

- Amila, A., & Sembiring, E. (2020). Slow Stroke Back Massage (SSBM) Dan Kecemasan Pasien Stroke. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 2(2), 01-10.
- Ariany, S., & Wibowo, T. A. (2021). Pengaruh Slow Stroke Back Massage Terhadap Depresi: Literature Review. *Borneo Studies and Research*, 3(1), 178-188.
- Ardi, M., & Ekowatiningsih, D. (2018). Efektivitas slow stroke back massage dalam meningkatkan relaksasi pasien stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 12(1), 20-24.
- Aqmarina, S. A., Shofiyah, L., Rahmawati., Kartika, A. V., Zulfahamidah. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks di RS. Pendidikan Ibnu Sina Makassar. (2023). *Jurnam Mahasiswa Kedokteran*, 3(9) : 647-653
- Bashir, A. (2020). Hubungan Nyeri dan Kecemasan dengan Pola Istirahat Tidur Pasien Post Operasi di Ruang Bedah Rumah Sakit Umum Tengku Chik Ditiro Sigli. *Jurnal Sains Dan Aplikasi*. 7(1): 15-22
- Damawiyah, S., Kamariyah, N. (2022). Implementasi Terapi Slow Stroke Back Massage Dengan Minyak Serai Terhadap Intensitas Nyeri Kepala Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(1) : 258-264
- Deswani. (2017). Bahan Ajar Keperawatan Maternitas. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*
- Dewi, N. K. R. P., Putra, P. W. K., Kusuma, A. A. N. N. (2021). Pengaruh Penerapan Slow-Stroke Back Massage Dengan Vco (Virgin Coconut Oil) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Dan Nyeri Kepala Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Banjar Duku Kelurahan Serangan. *Jurnal Media Keperawatan*, 12(1) : 104-112
- Ernawati, N. (2019). Modul Implementasi dan Evaluasi Keperawatan Dengan Pendekatan Khusus. Politeknik Kesehatan Dr. Soepraoen. Malang
- Fahim, S. A., Alwan, A. T. (2022). Effects of Ketorolac, Xylazine, and Bupivacaine Multimodal Analgesia on Goats. *Archives of Razi Institue*, 77(2) : 661-668
- Harwati, A. R. (2023). Penyuluhan Kesehatan tentang Kanker Serviks pada Remaja Putri di MAN 2 Jakarta. *Jurnal Adimas Kesehatan*, 5(1) : 07-11
- Hasanah, M., Astutiningrum, S., Maryati, S., Rasinah. (2021). Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Tindakan “Slow Stroke Back Massage”

Pada Pasien Kanker Serviks Dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Pinggang Di Ruang Teratai Rumah Sakit Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Junal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 17(1) : 95:102

Hayati, T. N., Wibowo, T.A. (2021). PENGARUH Slow Stroke Back Massage Terhadap Kualitas Tidur Pada Penderita DM Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(2) :803-811

Huryah, F dan Susanti, N. (2019). Pengaruh Terapi Pijat Stimulus Kutaneus Slow Stroke Back Massage Terhadap Intesitas Nyeri Pada Penderita Low Back Pain Di Poliklinik Rehabilitasi Medik RSUD Embung Fatimah Batam Tahun 2018

Jamaludin, M. (2021). Efektivitas Pemberian Terapi Pijat Slow Stroke Back Massage Terhadap Peningkatan Mobilitas Fisik Pada Pasien Post Stroke: Literature Review.

Josephine R. F., Elizabeth V. M., Charles J. D., David P.G., & Brian W. J. (2023). Cervical Cancer. *National Library of Medicine*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK431093/> diakses pada tanggal 1 Mei 2024

Keltner, D. (2010). Mind & Body. *Hands On Research: The Science of Touch*, dikases pada tanggal Agustus 2024

Kementrian Kesehatan RI.(2024). Deteksi Dini Kanker Serviks. Diakses pada Agustus 2024. <https://ayosehat.kemkes.go.id/deteksi-kanker-serviks>

Kementrian Kesehatan RI. Mengenal Faktor Risiko Kanker Serviks. Diakses pada Agustus 2024. <https://upk.kemkes.go.id/new/mengenal-faktor-risiko-kanker-serviks>

Lestari, P. O. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Depresi Terhadap Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks Di Rsi Sultan Agung Semarang. SKRIPSI. Universitas Widya Husada Semarang.

Mahasih, T. (2019). Pengaruh Stimulus Kutaneus Slow Stroke Back Massage (SSBM) Terhadap Intesitas Nyeri Pada Pengrajin Rotan Yang Menderita Low Back Pain (LBP). *Jurnal Kesehatan*, 10(1) : 32-38

Mahfuza, Alini, Hiidayat, R., Kurniadi, R. (2023). Pengaruh Teknik Slow Stroke Back Massage (SSBM) Terhadap Penurunan Nyeri Kepala dan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Desa Batu Belah Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris. *Jurnal Ners*, 7(1) ; 518-523

Melastuti, E., Avianti, L. U. (2015). Pengaruh Terapi Slow Stroke Back Massage (SSBM) Terhadap Kualitas Tidur Pasien Post Operasi Di RSI Sultan Agung Semarang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1) : 159-175

National Cancer Institute. (2023). *Cervical Cancer Prognosis and Survival Rates*. <https://www.cancer.gov/types/cervical/survival> , diakses pada

tanggal 1 Mei 2024.

- National Cancer Institute. (2023). *Cervical Cancer Treatment by Stage*, diakses pada tanggal 1 Mei 2024.
- Nurarif & Kusuma (2015) APLIKASI Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC. Jogjakarta: MediaAction
- Nurmalisa, B. E. (2020). Literature Review: Managemen Nyeri pada Pasien Kanker. *Lentora Nursing Journal*. 1(1) : 2-26
- Novalia, V. (2023). Kanker Serviks. *GALENICAL: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 2(1), 45-56.
- Oktaviani, A. S., Retnowati, M., Ernawati. (2023). Slow Stroke Back Massage Upaya Mengurangi Nyeri Luka Jahitan Perineum Pada Ibu Postpartum Hari Kedua. *Jurnal Bina Cipta Husada* 19(2): 91-100
- Pinzon, R. T. (2016). Pengkajian Nyeri. Yogyakarta : Bthea Grafika
- Pitaloka, D. A. (2022). Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Pada Pasien Rheumatoid Arthritis Dengan Terapi Back Message Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bangkahulu. Laporan Tugas Akhir.
- Putri, P., Mulyadi., Juliansyah, R. A. (2022). Self-Management Nyeri Pasien Kanker Dengan Metode Non-Farmakologi (Cancer Patient Pain's Selfmanagement With Method Non-Pharmacology). *Jurnal Abdikemas*, 4(2) : 52-56
- Rolls, E. T., Cheng, W., Feng, J. (2020). The orbitofrontal cortex: reward, emotion and depression. *Brain Communications* 2(2) : 1;25
- Saulata, H., Barus, J., Surilena. (2019). Peranan Intesitas Nyeri Terhadap Aspek Psikologis Penderita Nyeri Neuromuskuloskletal Kronis Non Kanker Rumah Sakit Atma Jaya. *Collosum Neurology Journal*, 2(2) : 49-57
- Sangadji NW. Modul Epidemiologi Penyakit Tidak Menular Ke-12 Epidemiologi Kanker Serviks (Kanker Leher Rahim). 2020;0–11. Available from: <http://esaunggul.ac.id>
- Siloam Hospitals. Gejala Awal Kanker Serviks yang Umum Terjadi. Diakses pada Agustus 2024. <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/ketahui-5-gejala-awal-kanker-serviks-yang-umum-terjadi>
- Subagya, A. N., Udiani, N. N., Firdaus, S. A. (2019). Sexuality Aspect in Cervical Cancer Patients. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, 3(1) : 13-20
- Sulistyarini, W. D., Diyella, N. P., Rahayu, A. P. (2022). Phenomenology Study Of Spirituality Aspects Of Cervical Cancer Fighters. *Jurnal Peneilitian Keperawatan*, 8(2) : 181-188

- Sunaryanti, B., Ruron, M. G. (2023). Latihan Terapi Slow Stroke Back Massage Terhadap Penderita Hipertensi. *Community Development Journal*. 4(4) :6977-6981
- Surya, O. D., Yusri, V. (2022). Efektifitas Terapi Slow Stroke Back Massage Terhadap Nyeri Kepala Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(4) : 120-124
- Setyowati, R. D., Widyastutik, O., & Selviana, S. (2023). Determinan penggunaan APD pada petani penyemprot pestisida di Desa Ambawang Kuala. *JUMANTIK*, 10(1)
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta : DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan. Jakarta : DPP PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil. Jakarta : DPP PPNI.
- Tulak, G. T., Saputri, E., Susanti, R. W., Anitasari, B. (2023). Application of Cutaneous Stimulus Slow Stroke Back Massage to Reducing Pain Intensity in Patients with Rheumatoid Arthritis
- Umami , D. A., Rahmawati, D. T., Iswari, I., Syafrie, I. R. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Skala Nyeri Post Operasi Sectio Di Ruang Kebidanan Di RS Ummi Kota Bengkulu. *Journal of Midwifery*, 9(2) :38-47
- Wijaya, I. P. A., Yantini, K. E., Susila, I. M. D. P. (2018). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Nyeri Pasien Pasca Operasi Fraktur Ekstermitas Bawah Di RSUD Tabanan. *Caring*, 2(1) :1-11